



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PELATIHAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN**

A. RASIONAL

Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan secara berimbang. Pendidikan dan Pengajaran secara sistematis dipastikan berjalan dari semester ke semester dimana Dosen aktif berperan serta didalamnya. Sedangkan Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan suatu upaya khusus untuk terlaksananya secara berkesinambungan disetiap semester atau minimal sekali dalam satu tahun ajaran. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Dosen di Perguruan Tinggi, dimana hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut minimal bertujuan untuk menambah wawasan Dosen dalam memperkaya bahan ajar, selain itu dari hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat akan dihasilkan suatu karya ilmiah, Haki dan Paten, dan setiap hasil Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat merupakan suatu bahan acuan dasar untuk melaksanakan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan terlaksananya Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan suatu kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi Dosen untuk dapat membuat proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk diikuti dalam kompetisi pada berbagai skim penelitian dan pengabdian yang ada di Simlitabmas Dikti, serta pada sumber dana yang lain termasuk pada dana internal Perguruan Tinggi.

B. CAKUPAN

Prosedur Operasional Baku ini meliputi kegiatan :

1. Tersebarinya informasi tentang kebijakan di bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dikembangkan oleh Ditlitabmas.
2. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dosen Universitas Handayani Makassar dalam menyiapkan proposal Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
3. Tumbuh dan berkembangnya atmosfer budaya meneliti dikalangan dosen dan Mahasiswa.

C. TUJUAN

Prosedur Operasional Baku ini dibuat untuk:

1. Membekali para dosen di Universitas Handayani dengan pengetahuan dan keterampilan metodologi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat khususnya yang terkait dengan teknik penyiapan proposal Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Mendorong dosen menyusun proposal Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk diajukan sebagai usulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat pada setiap tahunnya.
3. Mendorong pemanfaatan dana internal perguruan tinggi untuk dapat membiayai pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat masing-masing Dosen yang tidak sempat menang pada kompetisi eksternal.

D. ACUAN

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
2. Permenristek Dikti No.62 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Universitas Handayani Makassar
4. Renstra Universitas Handayani Makassar.

E. PROSEDUR

1. LPPM bersurat ke prodi yang ditujukan kepada semua dosen dalam lingkup Universitas Handayani Makassar untuk diundang sebagai peserta pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. LPPM menjadwalkan pelaksanaan pelatihan dengan menentukan tempat yang dianggap kondusif.
3. LPPM menyiapkan pemateri baik dari internal kampus yang memiliki trak rekor dalam Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dan dari Ditlitamas yang menjadi pemateri nasional.
4. LPPM menyusun modul pelatihan yang berisi materi-materi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan digandakan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
5. Pimpinan bersama dengan Ketua LPPM membuka acara pelatihan.
6. LPPM menindak lanjuti pelatihan dengan memberikan beban tanggung jawab kepada dosen peserta pelatihan untuk meneruskan proposal yang disesuaikan dengan bidang keilmuan dosen peserta.
7. Hasil pelatihan proposal selanjutnya akan di review oleh tim reviewer yang telah dibentuk oleh LPPM yang di SK kan oleh Rektor Universitas Handayani Makassar.

Ketua LPPM
Universitas Handayani Makassar

Dr. Ir Abdul Latief Arda, M.Si, M.Kom.